



RINGKASAN

ANNISA MURNI. Pendirian Unit Bisnis Baru Keripik Kangkung di One Home Farm Bogor. *Establishment of Kale Chips Business Unit at One Home Farm Bogor*. Dibimbing oleh ANNISAA SOEYONO.

Kangkung (*Ipomea aquatic*) adalah jenis sayuran yang dapat ditanam dengan cara organik. Sayuran organik sangat berkhasiat bagi tubuh manusia, sayuran organik memiliki nutrisi lebih tinggi daripada sayuran non organik. Kangkung organik ditanam dengan melakukan penyemaian pada bedengan dan dapat dipanen setelah 28 hari. Kangkung organik dapat dikonsumsi dalam keadaan segar sebagai lauk dan dapat juga dikonsumsi dalam bentuk masakan olahan seperti *nugget* kangkung dan keripik kangkung.

One Home Farm merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pertanian organik. Pada perusahaan ini produksi kangkung organik lebih banyak daripada sayuran organik lainnya yaitu sekitar 90 kg per bulan dengan jumlah permintaan 68 kg perbulan. Kangkung merupakan produk yang mudah rusak dan kadar kesegarannya dapat menurun sehingga untuk mencegah penurunan kadar kesegaran perlu diciptakan sebuah ide bisnis atau produk olahan yang lebih tahan lama seperti keripik kangkung.

Tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah: (1) Merumuskan ide pengembangan bisnis dengan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang terdapat pada One Home Farm. (2) Merumuskan perencanaan pengembangan bisnis dengan mengkaji kelayakan berdasarkan aspek non finansial dan finansial.

Metode yang digunakan dalam penyusunan kajian pengembangan bisnis ini yaitu analisis SWOT, analisis non finansial, dan analisis finansial. Analisis SWOT adalah metode yang digunakan untuk menganalisis perencanaan strategi yang digunakan seperti kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*). Aspek non finansial meliputi aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi. Aspek non finansial yang digunakan meliputi analisis laporan laba rugi, analisis arus kas (*cash flow*), analisis kriteria kelayakan usaha, dan analisis *switching value*.

Hasil dari analisis aspek non finansial yang terdapat pada pengembangan bisnis ini dapat dikatakan layak karena telah memiliki target pasar, telah melakukan produksi yang kontinu, memiliki manajemen dan struktur organisasi yang cukup baik, telah memiliki tenaga kerja yang bekerja sesuai tugas yang diberikan, dan adanya kerjasama yang dilakukan perusahaan dengan pemasok dan pelanggan.

Berdasarkan hasil analisis aspek finansial bisnis ini dapat dikatakan layak karena telah memenuhi seluruh kriteria investasi yaitu $NPV > 0$ sebesar Rp49.849.322, $IRR > discount\ rate$ yang berlaku sebesar 45%, $Net\ B/C > 1$ sebesar 2,15, $Gross\ B/C > 1$ sebesar 1,10, dan $Payback\ Periode < umur\ bisnis$ selama 2 Tahun 8 Bulan.

Kata kunci: kangkung, keripik, organik